

Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
18 Mei 2024, Hal. 676-686
e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan optimalisasi sosial media dan desain grafis untuk media promosi sekolah dan konten pembelajaran

Dewi Soyusiawaty¹, Lisna Zahrotun², Miftahurrahma Rosyda³

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan,
Kabupaten Bantul, 55191, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2,3}

Email: dewi.soyusiawaty@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Badan Kerjasama Sekolah (BKS) SD/MI Muhammadiyah/Aisyiyah Kabupaten Bantul bertujuan meningkatkan daya saing guru dan proses pembelajaran dengan penggunaan teknologi. Meskipun telah ada peningkatan dalam pembelajaran setelah pelatihan selama 3 tahun, media promosi sekolah masih kurang optimal, terutama dalam pemanfaatan sosial media seperti Facebook, Instagram, dan YouTube. Para guru juga kurang memanfaatkan teknologi yang dapat mempermudah membuat konten pembelajaran yang menarik. Kegiatan ini bertujuan melakukan pelatihan optimalisasi sosial media (Instagram dan TikTok) serta desain grafis (Canva dan Capcut) untuk memperbaiki hal ini. Metode pelatihan meliputi pra pelatihan melalui kuisioner untuk mengetahui kemampuan guru, penyusunan modul materi, pelatihan langsung tatap muka, pemberian tugas akhir, pendampingan, dan evaluasi. Hasilnya mencakup modul materi, pelaksanaan pelatihan, karya peserta, dan dokumentasi kegiatan. Dari evaluasi yang dilakukan, maka pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat konten promosi sekolah di sosial media dan membuat konten pembelajaran, dengan capaian 87% peserta mendapatkan nilai di atas 80.

Kata kunci : CapCut, Canva, Desain Grafis, Instagram, Tiktok, Sosial Media

ABSTRACT

The School Cooperation Agency (BKS) SD/MI Muhammadiyah/Aisyiyah Bantul Regency aims to increase the competitiveness of teachers and the learning process with the use of technology. Even though there has been an increase in learning after 3 years of training, school promotional media is still less than optimal, especially in the use of social media such as Facebook, Instagram and YouTube. Teachers also do not utilize technology that can make it easier to create interesting learning content. BKS proposes training in social media optimization (Instagram and TikTok) and graphic design (Canva and Capcut) to improve this. Training methods include pre-training through questionnaires to determine teacher abilities, preparation of material modules, direct face-to-face training, giving final assignments, mentoring and evaluation. The results include material modules, training implementation, participant work, and activity documentation. From the evaluation carried out, the training succeeded in improving participants' abilities in creating school promotional content on social media and creating learning content, with 87% of participants getting a score above 80.

Keywords: CapCut, Canva, Graphic Design, Instagram, Tiktok, Social Media

PENDAHULUAN

Badan Kerjasama Sekolah (BKS) SD/ MI Muhammadiyah/ Aisyiyah Kabupaten Bantul merupakan sebuah wadah dari seluruh SD/ MI Muhammadiyah/ Aisyiyah se Kabupaten Bantul. BKS mempunyai program kerja salah satunya mengembangkan dan meningkatkan serta menciptakan daya saing civitas terutama guru SD/ MI Muhammadiyah/ Aisyiyah sehingga tercipta pengajar yang unggul disertai pemanfaatan teknologi. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya peningkatan proses pembelajaran setelah dilakukan pelatihan selama 3 tahun ini.

Sosial media adalah sebuah media online untuk membantu penggunanya dapat mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual [1]. Pendapat lain menurut Keller & Kotler [2], sosial media adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain dan sebaliknya. Sehingga disimpulkan bahwa sosial media merupakan perangkat jaringan online yang membantu penggunanya dapat berkomunikasi dan saling berbagi informasi dalam berbagai bentuk secara virtual. Dengan adanya fitur-fitur yang menarik tersebut, membuat sosial media semakin banyak digemari oleh masyarakat di masa kini.

Guru dapat memanfaatkan platform ini untuk berbagi ide, strategi pengajaran, dan materi pembelajaran yang inovatif. Melalui sosial media, pendidik dapat membentuk komunitas pendidik yang saling mendukung dan menginspirasi. Dalam proses belajar siswa memanfaatkan sosial media untuk sarana belajar dan mengerjakan tugas tugasnya. Beberapa sosial media yang sering digunakan pada saat ini Instagram, TikTok, X(Twitter), dan sosial media lain. Dengan sosial media siswa dengan mudah berkomunikasi tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Sosial media bagi siswa tidak hanya sebagai tempat memperoleh informasi yang menarik tetapi juga menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan. Saat teknologi internet dan mobile phone makin maju maka sosial media ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk mengakses media sosial bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan sebuah mobile phone.

Media promosi sekolah yang ada saat ini belum maksimal. Hal ini ditandai dengan minimnya penggunaan sosial media seperti facebook atau Instagram dan juga youtube. Perkembangan teknologi dan munculnya sosial media saat ini mengalami perubahan yang pesat setiap tahunnya yang dapat mempengaruhi masyarakat. Sosial media merupakan media layanan online yang berisi pengguna yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi secara online, sehingga mempermudah aktivitas. Selain itu, manfaat lain dari sosial media adalah digunakan oleh masyarakat sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat. Sosial media tersedia melalui gadget, komputer dan laptop untuk setiap pengguna yang mendukung perubahan pola pikir dan interaksi publik langsung sebelum dan sesudah belajar tentang internet, sehingga sebagian besar pengguna mengandalkan sosial media setiap hari. Saat ini kemampuan staf atau guru terhadap penggunaan sosial media masih rendah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan wawasan serta kemampuan pengelolaan sosial media sebagai media promosi sekolah dan komunikasi dengan siswa, orang tua serta masyarakat dan juga memberikan kemampuan desain grafis sebagai salah satu penunjang dalam pengelolaan sosial media serta konten pembelajaran.

Islam mewajibkan kepada umatnya untuk menuntut ilmu. Bahkan ayat pertama yang turun kepada Rasulullah SAW saat menjadi nabi adalah salam surat Al-‘Alaq yang memiliki arti ‘Bacalah.’ (QS Al’alaq: 1). Keutamaan ilmu, belajar dan mengajarkan ilmu sangat penting dalam Islam. Rasulullah SAW bersabda,

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim.” (HR. Ibnu Majah no. 224). Dalam islam keutamaan menuntut ilmu juga disampaikan seperti berikut :

1. Orang Berilmu Diangkat Derajatnya

Ini adalah keutamaan menuntut ilmu yang pertama, dalam Alquran Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَاسْبَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah mengangkat orang-orang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.” (Al-Mujadalah: 11).

Jika ditelaah lebih lanjut, ada tafsiran atau arti dari ayat ini. Seperti salah satunya menurut Imam Syaukani berkata : “Dan makna ayat ini bahwasanya Allah mengangkat beberapa derajat orang-orang beriman dari orang-orang yang tidak beriman, dan mengangkat beberapa derajat orang-orang yang berilmu (dan beriman) dari orang-orang yang hanya beriman. Maka barang siapa yang memadukan antara iman dan ilmu maka Allah mengangkatnya beberapa derajat karena imannya lalu Allah mengangkat derajatnya karena ilmunya”.

2. Ilmu adalah Warisan Para Nabi

Rasulullah SAW bersabda: “Dan sesungguhnya para Nabi tidak pernah mewariskan uang emas dan tidak pula uang perak, akan tetapi mereka telah mewariskan ilmu (ilmu syar’i) barang siapa yang mengambil warisan tersebut maka sungguh ia telah mengambil bagian yang banyak.” (HR Ahmad).

3. Orang Berilmu akan Diberi Kebaikan Dunia dan Akhirat

Kedudukan ilmu dalam Islam begitu mulia. Ia yang berilmu pasti diberi kebaikan dan kemudahan dalam menjalankan kehidupannya di dunia maupun di akhirat.

Rasulullah SAW pernah bersabda : “Barangsiapa yang menginginkan urusan dunia, maka wajiblah baginya berilmu. Dan barangsiapa yang ingin urusan akhirat (selamat di akhirat) maka wajiblah ia memiliki ilmu juga. Dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah ia memiliki ilmu tentangnya juga.” (HR Bukhari dan Muslim)

Berdasarkan uraian tersebut maka kegiatan ini memberikan pelatihan pengelolaan sosial media (Instagram dan TikTok) dan pelatihan desain grafis (Canva dan Capcut) sebagai usaha promosi sekolah dan media komunikasi antara guru, siswa dan masyarakat serta konten pembelajaran.

METODE

I. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam pelatihan ini adalah laptop, smartphone, internet, aplikasi Canva, aplikasi Tiktok, aplikasi CapCut, dan aplikasi Instagram.

II. Tahapan Pelaksanaan

1. Pra Pelatihan

- Melakukan koordinasi dengan Badan Kerjasama Sekolah (BKS) SD/ MI Muhammadiyah/ Aisyiyah Kabupaten Bantul.
- Melakukan pembuatan modul pelatihan pengelolaan sosial media (Instagram dan TikTok) dan pembuatan modul desain grafis untuk sosial media dan konten pembelajaran menggunakan Canva dan CapCut.

c. Menyebarkan kuesioner kepada peserta.

2. Pelaksanaan Pelatihan

- a. Pemberian modul kepada peserta, sehingga peserta lebih mudah dalam menerima dan memahami materi yang diberikan, sehingga kegiatan ini lebih efektif.
- b. Pelatihan dan praktik langsung

Pelatihan ini diselenggarakan pada :

1. Tempat : Kampus IV Gedung Laboratorium Ruangan Multimedia
2. Waktu : Jumat, 2 Maret 2024 secara luring
3. Materi :
 - a) Pelatihan penggunaan aplikasi Canva dan CapCut
 - b) Pelatihan penggunaan aplikasi Instagram dan TikTok

III. Pendampingan

- a. Melakukan pendampingan terhadap guru dalam pengelolaan sosial media baik sosial media sekolah maupun sosial media pribadi dan pembuatan desain grafis untuk konten pembelajaran.
- b. Pendampingan dilakukan selama 2 kali dalam 1 bulan.

IV. Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan

- a. Evaluasi terhadap pelatihan pengelolaan sosial media (Instagram dan TikTok).
- b. Evaluasi terhadap pelatihan desain grafis untuk sosial media dan konten pembelajaran (Canva dan Capcut)
- c. Kedua evaluasi dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner pra pelaksanaan dan pasca pelaksanaan pelatihan.

Rincian kegiatan dinyatakan pada tabel 1.

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Penanggung Jawab
1.	Pra Pelatihan		
1.	15 Februari 2024	Rapat koordinasi BKS SD/MI Muhammadiyah/Aisyiyah Bantul	Lisna Zahrotun S.T,M.Cs. & Dewi Soyusiawaty S.T,M.T.
2.	20 Febuari s/d 21 Februari 2024	Pengisian kuisisioner kepada peserta	Peserta
3.	23 Februari 2024	Melakukan analisis kuisisioner peserta	Lisna Zahrotun S.T,M.Cs. & Dewi Soyusiawaty S.T,M.T.
4.	25 Februari s/d 29 Februari 2024	Penyusunan modul Canva Penyusunan modul CapCut Penyusunan modul Instagram Penyusunan modul TikTok	Rifal Febiyan Rifal Febiyan Arrijal Firmansyah Arrijal Firmansyah

5.	1 Maret 2024	Pembagian modul kepada peserta	Rifal Febiyan & Arrijal Firmansyah
6.	2 Maret 2024	Pelaksanaan pelatihan	Lisna Zahrotun S.T,M.Cs. Dewi Soyusiawaty S.T,M.T. Miftahurrahma Rosyda, S. Kom., M. Eng. Asisten mahasiswa : Rifal Febiyan Arrijal Firmansyah Lifa
7.	2 Maret s/d 2 April 2024	Pelaksanaan pendampingan kepada peserta	Rifal Febiyan Arrijal Firmansyah
8.	10 Maret 2024	Pembagian kuisisioner evaluasi terhadap peserta	Rifal Febiyan & Arrijal Firmansyah
9.	11 Maret 2024	Melakukan penilaian terhadap kuisisioner evaluasi peserta	Rifal Febiyan

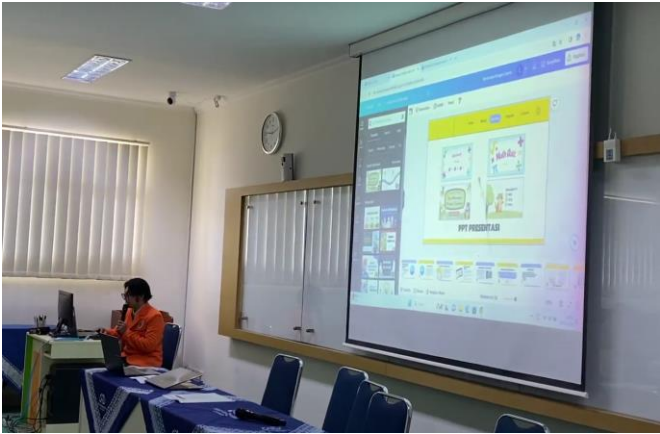
HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1) Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini adalah terlaksananya Pelatihan Optimalisasi Sosial Media dan Desain Grafis untuk Media Promosi Sekolah dan Konten Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Canva untuk pembuatan desain grafis dan aplikasi CapCut untuk pembuatan video pembelajaran, serta Tiktok dan Instagram sebagai media pembelajaran dan konten promosi sekolah. Pada gambar 1 terlihat kondisi peserta saat pelatihan berlangsung. Peserta yang hadir berjumlah 23 orang dari guru SD/MI Muhammadiyah/Aisiyah Kabupaten Bantul. Pada gambar 2 dan gambar 3 terlihat salah satu keterlibatan mahasiswa dalam pelatihan ini yang dikoordinasikan oleh 3 dosen dari Program Studi S1 Informatika. Gambar 4 menampilkan foto bersama dengan Kepala Dikdasmen Kabupaten Bantul dan Kepala BKS yang hadir memberikan sambutan. Gambar 4 menampilkan foto bersama dengan seluruh peserta dan tim pelatihan.



Gambar 1. Pelatihan desain grafis pada guru SD/MI Muhammadiyah/Aisiyah Kabupaten Bantul



Gambar 2. Penyampaian pemateri penggunaan desain grafis Canva dan pembuatan video dengan Capcut pada guru SD/MI Muhammadiyah/Aisyah Kabupaten Bantul



Gambar 3. Foto Bersama peserta PPM dengan kepala Dikdasmen dan BKS



Gambar 4. Foto bersama Peserta PPM dan mahasiswa yang terlibat

Pelatihan tentang optimalisasi desain grafis dan media sosial tidak hanya bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasarnya saja. Lebih dari itu, pelatihan ini juga mencakup materi-materi (Tabel 2) yang mendukung para guru SD dalam membuat konten pembelajaran yang dapat mendukung promosi sekolah mereka. Adapun beberapa materi yang disampaikan ketika pelatihan sebagai berikut:

Tabel 2. Materi Pelatihan

Pelatihan	Materi	Keterangan
Canva	Pengenalan antarmuka Canva	Pengenalan platform online desain Canva seperti cara pendaftaran, interface, toolbar, penggunaan template dan fitur-fitur yang disediakan oleh canva.
	Pembuatan proyek desain sederhana	Proses membuat desain meliputi memilih template, menyesuaikan elemen desain, dan menambahkan teks atau gambar sesuai kebutuhan.
	Pengenalan membuat desain sederhana untuk media sosial Instagram	Membuat desain grafis yang cocok untuk diposting di Instagra, termasuk gambar , kutipan, atau promosi sekolah dengan fitur-fitur yang telah disediakan oleh Canva.
	Pembuatan banner	Membuat banner yang menarik dan sesuai dengan tema atau tujuan sekolah, seperti promosi pada acara-acara sekolah.
	Pembuatan Pamflet	Mendesaun pamflet termasuk pemilihan layout, tambahkan gambar atau ilustrasi, serta penambahan teks yang informasi yang disesuaikan informasi yang ingin disampaikan oleh sekolah.
CapCut	Pembuatan presentasi pembelajaran	Membuat presentasi yang menarik dan informatif untuk keperluan pembelajaranm, dengan fitur-fitur seperti sldie, grafik, dan ikon yang disediakan oleh Canva.
	Pengenalan Fitur-Fitur CapCut	Mengenalkan fitur-fitur yang tersedia di CapCut.
	Pembuatan video sederhana dengan menggunakan template pada CapCut	Melakukan pembuatan video sederhana menggunakan template yang telah disediakan oleh CapCut, dan memasukkan beberapa scene-scene video yang akan ditambahkan kedalam template.
	Membuat konten profil sekolah menggunakan CapCut	Mencoba membuat konten profil sekolah dengan beberapa video kegiatan sekolah yang digabungkan, setelah itu ditambahkan efek transisi,suara, teks, filter dan lain-lain.
	Pengenalan fitur keteranan otomatis teks menjadi suara untuk PPT pembelajaran menggunakan CapCut	Mencoba menggunakan fitur kecerdasan buatan yang telah disediakan oleh CapCut bernama Text to Speech, fitur yang dapat mengubah teks yang kita ketikkan menjadi suara dengan berbagai pilihan suara dalam pembuatan PPT.
Menggunakan fitur suara menjadi teks untuk PPT	Mencoba menggunakan fitur kecerdasan buatan yang telah disediakan oleh CapCut bernama Speech to Text, fitur yang dapat mengubah suara yang tambahkan	

	pembelajaran di CapCut Membuat video presentasi dengan fitur “Promter”	menjadi teks, sehingga mempermudah dalam pembuatan subtitle. Menggunakan fitur prompter untuk mempermudah artikulasi ketika presentasi, karena akan ada semacam teks yang bisa kita baca tetapi orang lain tidak bisa melihatnya.
Instagram	Pengenalan antarmuka aplikasi Instagram Membuat postingan di Instagram Story Membuat postingan foto dan video di feed instagram. Membuat tambahan sorotan ke profil instagram Menjelajahi menu-menu dan fitur yang ada di bagian profil.	Pengenalan sekilas tentang platform aplikasi Instagram Membuat postingan yang menarik dengan bahan yang sudah didesain di pelatihan Desain Grafis. Dengan menambahkan Teks, Emoji, Efek dan music sebagai fitur tambahan. Membuat postingan berupa feed instagram dengan bahan poster atau video yang sudah didesain di pelatihan Desain Grafis. Dengan menambahkan tambah lokasi, music, hashtag dll. Membuat sorotan diprofil Instagram untuk mengabadikan Instagram Story.
TikTok	Mendaftarkan dan membuat akun pribadi Aplikasi TikTok. Pembuatan video TikTok Posting dan pembuatan slide TikTok. Menggunakan fitur posting ulang. Menggunakan fitur Stich video.	Mempelajari tahapan – tahapan dalam pembuatan akun memasukkan email dan membuat kata sandi. Mempelajari cara membuat video TikTok melalui rekaman langsung dengan menambahkan efek, sound dan hashtag. Mempelajari cara membuat video TikTok melalui rekaman langsung dengan menambahkan efek, sound dan hashtag Mempelajari cara posting foto atau poster yang sudah dibuat dipelatihan desain grafis dengan membuat slide. Mempelajari tahapan-tahapan dan cara posting ulang di aplikasi TikTok. Mempelajari tahapan-tahapan menggunakan fitur stich video sebagai media pembelajaran.

2) Dampak Pelatihan

Untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan pelatihan, maka dilakukan dengan menyebarkan kuisisioner sebelum dan sesudah pelaksanaan pelatihan. Tabel 3 menyajikan pertanyaan yang diberikan untuk mengukur kephahaman setelah pelatihan.

Tabel 3. Pertanyaan Evaluasi

No	Pertanyaan
1	Apakah anda sudah mengetahui perbedaan antara Canva dan CapCut dalam hal fungsinya?
2	Bagaimana cara mengubah ukuran gambar di Canva?

- 3 Apa yang dimaksud dengan Speech to Text atau Suara ke Teks pada CapCut?
- 4 Apa yang dimaksud dengan Text to Speech atau Teks ke Suara pada CapCut?
- 5 Sebutkan karya apa saja yang bisa dibuat antara gabungan Canva dan CapCut untuk media promosi sekolah dan pembelajaran!
- 6 Mana yang bukan merupakan opsi yang tersedia saat Anda membuat postingan di Instagram?
- 7 Apa yang dimaksud dengan “Hashtag” di Instagram?
- 8 Manfaat utama dari stitching video di TikTok adalah...
- 9 Apa yang dapat dilakukan pengguna Ketika ingin memposting video di TikTok?
- 10 Sebutkan video atau foto apa saja yang sudah anda posting di aplikasi TikTok dan Instagram sebagai edukasi promosi dan media pembelajaran?

Tabel 4 menyajikan hasil capaian dari semua peserta.

Tabel 4. Capaian Penilaian Peserta

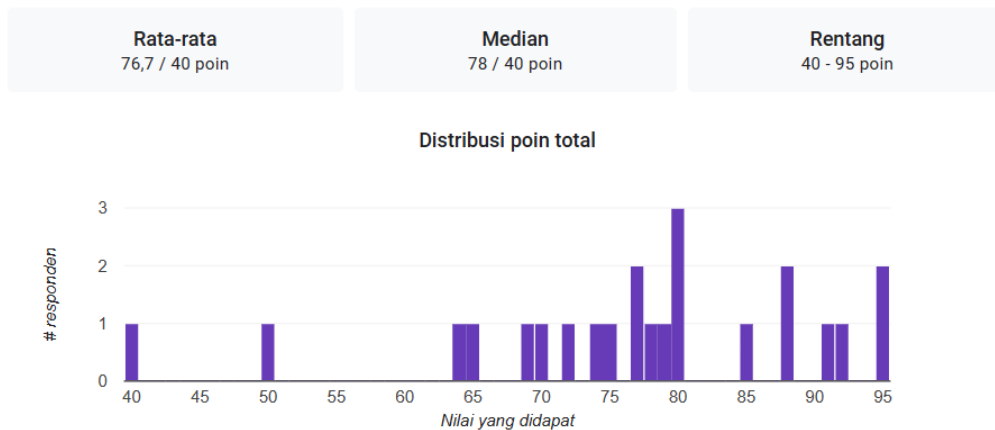
No	Nama	Nilai	Indikator
1	Retno Wulandari	95	Sangat Baik
2	Firra Ayu Novitasari	50	Kurang
3	Fifi Kharisma	85	Sangat Baik
4	Trisuliasiyanto/	40	Kurang
5	Bella Utami Ningtias	92	Sangat Baik
6	Elin Hisnu Yenita	80	Sangat Baik
7	Pury Rahmawati	65	Baik
8	Titik Nurjanah Wijayanti	78	Baik
9	Ardhianita Isti Wahyuningsih	64	Kurang
10	Nur Adhi Dwi Pangesti	70	Baik
11	Wiwik Nuhayati	69	Baik
12	Septi Susilowati	91	Sangat Baik
13	Siti Alfiatur Rosidah	72	Baik
14	Dinda Egga Oktamara	88	Sangat Baik
15	Isnaeni Arum Kurniawati	95	Sangat Baik
16	Desy Okvita Sari	79	Baik
17	Sururul Hafizhah	80	Sangat Baik
18	Rr. Sinta Kusuma Ningrum	88	Sangat Baik
19	Evy Putri Wijaya	80	Sangat Baik
20	Arabellasekar/ Sekar Ayu Arabella	74	Baik
21	Irma Hidayati	77	Baik
22	Widyastuti	75	Baik
23	Rika Evania Muslimatun	77	Baik

Dari hasil pelaksanaan evaluasi bagi seluruh peserta pelatihan, tercatat bahwa sebanyak 23 peserta telah mengisi kuesioner evaluasi. Kuesioner tersebut dirancang untuk menilai pemahaman terhadap materi pelatihan melalui 10 soal postest yang disiapkan oleh pihak PPM

BKS. Melalui analisis nilai-nilai evaluasi tersebut, dinyatakan 3 kategori yang menggambarkan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, yaitu :

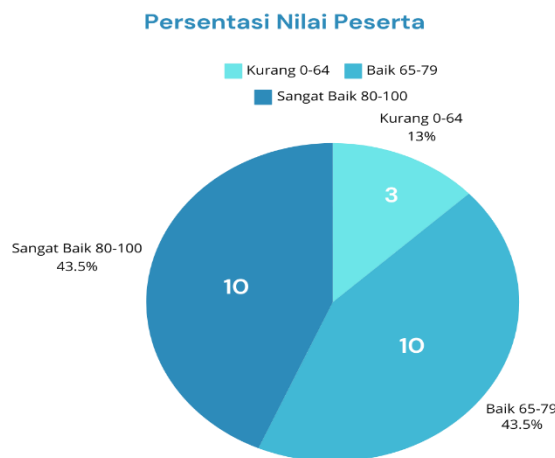
1. Jika nilai berada dalam rentang 0-64, masuk dalam kategori "Kurang"
2. Jika nilai berada dalam rentang 64-79, masuk dalam kategori "Baik"
3. Jika nilai berada dalam rentang 80-100, masuk dalam kategori "Sangat Baik".

Grafiknya pada gambar 5 seperti berikut:



Gambar 5. Skala nilai yang didapat

Gambar 6 menyajikan grafik kategori capaian peserta dengan 3 kategori.



Gambar 6. 3 kategori tingkat pemahaman peserta

Dari hasil evaluasi peserta pelatihan, dapat disimpulkan bahwa 13% dari total peserta masih memahami materi dengan kurang baik, 43,5% peserta telah mencapai tingkat pemahaman yang baik, dan jumlah yang sama, yaitu 43,5%, menunjukkan pemahaman yang sangat baik terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta telah berhasil memahami materi pelatihan dengan baik dan sangat baik dengan total 87%.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah telah berhasil dilaksanakan Pelatihan Optimalisasi Sosial Media dan Desain Grafis untuk Media Promosi Sekolah dan Konten Pembelajaran kepada 23

guru SD/MI Muhammadiyah/Aisyiyah Kabupaten Bantul. Dari hasil kuisioner peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan dan memahami aplikasi Canva, CapCut, Instagram dan TikTok dalam membuat media pembelajaran sebanyak 90%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu guru SD/MI Muhammadiyah/Aisyiyah Kabupaten Bantul yang telah turut menjadi peserta pelatihan dan juga mahasiswa yang telah membantu terlaksananya pelarihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Administrator. (2018). Pelatihan Gizi Bagi Guru TK/ PAUD, SD, SMP, SMA/SMK di Kabupaten Sambas. Retrieved from <https://setjen.kemdikbud.go.id/setjen/berita-pelatihan-gizi-bagi-guru-tkpaud-sd-smp-smasmk-di-kabupaten-sambas-.html>
2. Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2021). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414–421. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
3. Kusnaeni, R., Chodijah, S. Ra., & Hamidah, H. F.-M. (2018). Peningkatan Kompetensi Dan Kinerja Tenaga Pendidik Paud Melalui Komunikasi Efektif. *Jurnal Kehumasan (GUNAHUMAS)*, 1(2), 224–235.
4. Noviyana, H., & Kirana, A. R. (2018). Program Pendampingan dan Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukatif Matematika Bagi Tutor PAUD dan Guru TK IT etia Bandar Lampung. *Adiguna : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 21–27.
5. Purnomo, B., Martono, B., & Widayati, W. (2018). Pemberdayaan Guru Pos PAUD (PPT) Kuncup Ceria RW V Kelurahan Wonokromo, Surabaya Tentang Pembelajaran Aktif, Inovatif dan Menyenangkan.
6. Yulianti, D., & Dewanti, S. . (2015). Peningkatan Kompetensi Guru Taman Kana-Kanak Kota Semarang dalam Membuat Alat Bermain Sains dari Limbah. *Jurnal Rekayasa*, 13(2), 160–166.
7. R, Alfaini & R, Ainur. (2022). Peran Media Sosial Dalam Mendukung Implementasi Manajemen Humas Sekolah. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol 10 No 3.